distop," tegasnya.

Sesuai jadwal, simulasi KBM tatap muka SMA sederajat di NTB, telah

28 September – 5 Oktober. Delapan sekolah di Dompu, mengikuti kegiatan itu.

Rinciannya, SMAN 1

SMKN 1 Manggalewa, SMKN 2 Dompu, dan SMAN 1 Hu'u. Namun,

yang dihentikan. "
timbangannya, ka
sekolah itu ada di wil

Pojok Kampus

UNRAM FOR LOMBOK POST

UJI COBA: Dosen Fakultas Peternakan Unram H Bulkaini mencoba penggunaan gas dan limbah biogas (Bio Slurry) di Dusun Cupek, Desa Sigarpenjalin, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara, beberapa waktu lalu.

Unram Dorong Pemanfaatan Bio Slurry

MATARAM-Dosen Fakultas Peternakan Universitas Mataram (Unram) mendorong pemanfatan gas dan limbah biogas (Bio Slurry) di Dusun Cupek, Desa Sigarpenjalin, Tanjung, Lombok Utara. "Instalasi biogas menghasilkan produk utama dalam bentuk gas dan limbah yang disebut dengan bio slurry," kata Ketua Tim Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) H Bulkaini, kemarin (30/9).

Biogas sudah digunakan untuk sumber penerangan dan sumber panas dalam proses memasak.

Ditemukan produksi gas dari digester biogas dengan kapasitas empat meter kubik 1,08 meter kubik gas tiap hari. Untuk menghasilkan ini setiap hari diperlukan kurang lebih 30 kilogram kotoran sapi dan 30 liter air. Dijelaskan untuk satu meter kubik gas dari biogas jika dikonversikan dengan gas elpiji setara dengan 0,48 kilogram. "Konversi dengan minyak tanah mempunyai nilai sebesar 0,62 liter, sedangkan jika dikonversikan dengan solar setara dengan 0,52 liter," terangnya.

Hasil uji Laboratorium Analitik Universitas Mataram menghasilkan bio slurry mengandung kadar nitrogen 0,044 persen, kadar pospor 0,386 persen, dan kadar kalium 5,734. Semua baik bagi tumbuhan.

Instalasi biogas dengan kapasitas empat meter kubik dapat menghasilkan bio slurry 31,033 liter per hari. Bio slurry atau limbah biogas merupakan produk dari hasil pengolahan biogas berbahan kotoran hewan dan air melalui proses tanpa oksigen. "Sangat baik untuk menyuburkan lahan dan meningkatkan produksi tanaman," kata dia. **(nur/r9/*)**

Pemerintah Har

MATARAM-Selama seminar pemasyarakatan perpustakaan dan minat baca, isu yang paling dibahas tentang peran pustakawan.

"Kalau dipihak kami, pustakawan sudah cukup dan mereka telah diangkat dalam jabatan fungsional pustakawan," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan NTB H Manggaukang Raba, kemarin (30/9).

Persoalannya, pengelolaan perpustakaan sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA. "SDM yang ada di sana belum seorang pustakawan," ujarnya.

Masalahnya tidak jauh berbeda dengan perpustakaan desa. "Yang mengelola perpustakaan belum memiliki pengetahuan tentang perpustakaan

yang paling
terang Mang
Untuk peni
kapasitas pus
di desa, Di
pustakaan da
pan NTB setia
nya menggela
ngan teknis (b
"Kami hanya
kan sekali da
hun, artinya ti
maka kami m
pemkab dan
bisa menggel
rupa," ujar dia
Di NTB, bar
Lotim patut
soal perhatia
kepada pust
Komitmennya
sudah menja
sama dengan
pengelola perp
desa diberi ke
belajar."Pemk
memahami,
fesional har
kapasitasnya,
Praktik bai